



PENINGKATAN INFRASTRUKTUR DESA DENGAN PEMBUATAN PAPAN PETUNJUK JALAN

**Nikmatu Sholihah¹, Erni Cahya Arti², Yuni Sulistoiyowati³, Nur Ida Zuliatin
Fauziah⁴, Rifko Hamy Dwi Cahyo⁵, Annisa Nidaur Rohmah⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Billfath

Pos-el : nikmaalfi284@gmail.com

Received 6 July 2023; Received in revised form 28 July 2023; Accepted 27 August 2023

Abstrak

Sejumlah jalan di beberapa desa memiliki masalah utama yaitu kerusakan yang terjadi di beberapa titik jalan dan persimpangan serta tidak adanya petunjuk arah jalan dan Peta Desa. Permasalahan tersebut juga terjadi di Desa Sewor, Kecamatan Sukorame, Lamongan Jawa Timur. Dalam rangka mengatasi hal tersebut dan mempermudah akses jalan dalam menuju Setiap Dusun di Desa Sewor, tim pengabdian kepada masyarakat yang bertempat di Desa Sewor merencanakan untuk melakukan kegiatan pengadaan papan petunjuk arah jalan disetiap dusun setempat guna mempermudah dan melengkapi prasarana petunjuk arah menuju dusun yang berada di Desa Sewor. Kegiatan dilaksanakan di Desa Sewor, Kecamatan Sukorame di 5 dusun yaitu Dusun Ngrapah, Dusun Nemon, Dusun Ngengkreg, Dusun Kedungdowo dan Dusun Sewor. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri atas 4 tahapan kegiatan, yaitu pertama melakukan Research dan survei lapangan pada lokasi. Kedua, menyiapkan alat dan bahan untuk pembuatan desain papan petunjuk arah jalan disetiap dusun. Ketiga, dilakukan proses perakitan papan dan pengecatan serta tahapan terakhir yaitu pemasangan papan petunjuk arah jalan disetiap dusun oleh mahasiswa dibantu pemuda dan masyarakat sekitar. Papan petunjuk arah jalan dusun dibuat berjumlah 9 buah dan 6 tiang. Program tersebut mendapatkan dukungan serta bantuan dari Pemerintahan desa Sewor, pemuda dan masyarakat Desa Sewor sehingga dapat terlaksana dengan baik. Dalam proses kegiatan dari persiapan hingga pelaksanaan program tersebut tidak ditemukan hambatan yang cukup berarti. Selain itu, berdasarkan 3 indikator survei tingkat kepuasan masyarakat dalam Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pengadaan dan pemasangan papan petunjuk jalan menunjukkan bahwa masyarakat merasa puas terhadap adanya program tersebut.

Kata kunci: *Infrastruktur, Papan / Petunjuk Jalan*

Abstract

A number of roads in several villages have major problems, namely damage to several road points and intersections and the absence of road signs and village maps. This problem also occurs in Sewor Village, Sukorame District, Lamongan, East Java. In order to overcome this and facilitate road access to each hamlet in Sewor Village, the community service team located in Sewor Village plans to procure road signs in each local hamlet to facilitate and complete the infrastructure for directions to the hamlets located in Sewor Village. The activity was carried out in Sewor Village, Sukorame District in 5 hamlets namely Ngrapah Hamlet, Nemon Hamlet, Ngengkreg Hamlet, Kedungdowo Hamlet, and Sewor Hamlet. This community service activity consists of 4 stages of activity, namely first conducting research and field surveys at the location. Second, preparing tools and materials for designing road signs for each hamlet. Third, the process of assembling boards and painting was carried out and the last stage was installing road signs in each hamlet by students assisted by youths and the surrounding community. There are 9 Hamlet road signs and 6 poles. The program received support and

assistance from the Sewor Village Government, youth, and the Sewor Village community so that it could be implemented properly. In the process of activities from preparation to implementation of the program, no significant obstacles were found. In addition, based on 3 survey indicators the level of community satisfaction in community service activities regarding the procurement and installation of signboards shows that the community is satisfied with the existence of the program.

Keywords: *Infrastructure, Boards / Directions.*

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi, disamping dharma pendidikan dan pengajaran serta dharma penelitian. Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 18 Juli sampai 31 Agustus 2022 dengan menggunakan pendekatan PAR. Desa Sewor merupakan salah satu desa yang dijadikan tempat melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, ini merupakan pertama kali dilaksanakannya pengabdian di Desa tersebut. Secara geografis desa Sewor merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Sukorame sebelah barat dibatasi oleh desa - desa tetangga diantaranya, sebelah utara Desa Kuwurejo Kec. Bluluk sebelah Selatan hutan KPH Jombang Sebelah Barat Desa Sukorame Kec. Sukorame Sebelah Timur Desa Pendowokumpul Kec. Sukorame. Jarak tempuh Desa Sewor ke Kabupaten adalah 70 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 1,5 jam terdapat dari lima dusun yaitu Dusun Ngrapah, Dusun Nemon, Dusun Ngengkreg, Dusun Kedungdowo, Dusun Sewor dengan semua letak dusun yang terpisah.

Sejumlah jalan di beberapa desa memiliki masalah utama yaitu kerusakan yang terjadi di beberapa titik dan persimpangan serta gang-gang kecil yang perlu dibenahi dan dibutuhkannya prasarana papan penunjuk arah jalan keluar masuk desa (Ningrum et al., 2019). Termasuk di Desa Sewor dibutuhkan prasarana papan penunjuk arah jalan sebagai tanda arah menuju setiap dusun yang berada di Desa Sewor. Papan petunjuk arah di setiap dusun merupakan tanda nama yang bertujuan untuk mengenali lokasi yang akan dituju sehingga orang-orang yang melihat papan penunjuk arah tersebut dapat mengetahui persis arah menuju lokasi dusun baik itu warga desa atau orang lain yang berkunjung ke desa Sewor (Fadjri et al., 2020).

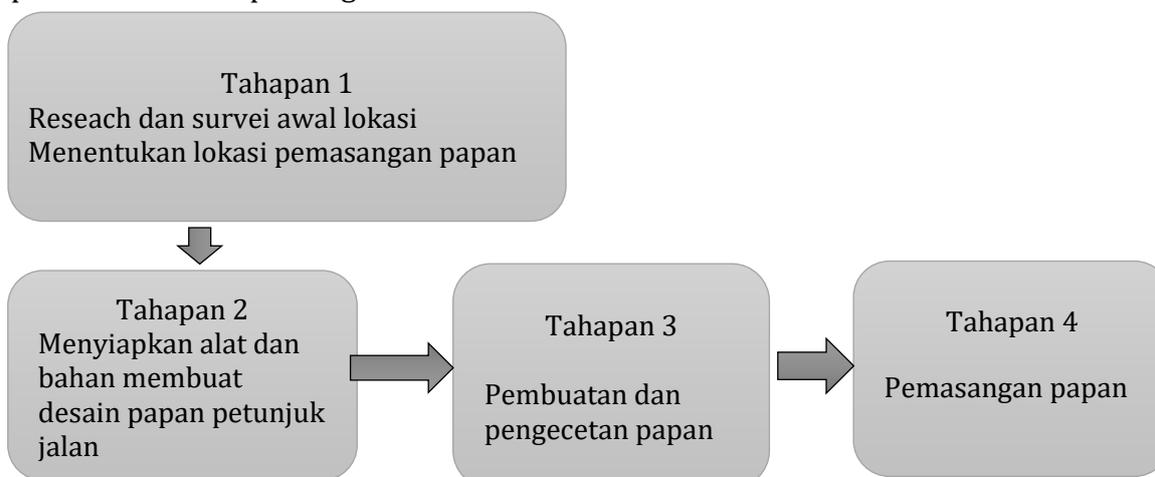
Tanpa adanya papan penunjuk maka orang-orang domisili maupun (pendatang) yang berkunjung ke Desa Sewor akan sulit untuk mengenali atau mencari tempat yang ditujunya karena keadaan dusun yang terpisah - pisah dan dibatasi dengan desa lainnya serta banyaknya gang-gang dan simpangan yang ada di Desa Sewor. Dalam rangka mengatasi hal tersebut dan mempermudah akses jalan menuju setiap dusun di Desa Sewor, tim pengabdian kepada masyarakat yang bertempat di Desa Sewor merencanakan untuk melakukan kegiatan pengadaan dan pemasangan papan petunjuk dan peta desa guna mempermudah dan melengkapi prasarana petunjuk arah menuju setiap dusun yang berada di Desa Sewor. Harapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan adanya prasarana papan



petunjuk jalan disetiap dusun di Desa Sewor dapat dimanfaatkan guna membantu masyarakat domisili maupun pendatang yang mengunjungi Desa Sewor dan juga bermanfaat sebagai media informasi penunjukkan arah para pemakai jalan baik yang berdomisili maupun yang akan berkunjung di desa sewor. Selain sebagai tanda pengenalan jalan dan arah dusun, papan petunjuk arah disetiap dusun setempat tersebut juga sebagai upaya untuk meningkatkan infrastruktur. Berdasarkan Peraturan Presiden No. 38/ 2015 mendefinisikan infrastruktur sebagai salah satu teknis, fisik, sistem, perangkat keras dan lunak yang diperlukan untuk melakukan pelayanan kepada masyarakat serta mendukung jaringan kepada masyarakat dan mendukung jaringan struktur agar pertumbuhan ekonomi dan sosial masyarakat dapat berjalan dengan baik, dengan semakin banyaknya pendatang maka *income* bagi masyarakat yang membuka usaha di pasar atau kios-kios kecil yang berada di Desa Sewor akan bertambah.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan tepatnya di Desa Sewor, Kecamatan Sukorame, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung kurang lebih selama 45 hari yaitu dari tanggal 18 Juli sampai dengan 31 Agustus 2022. Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa, kepala desa, kepala dusun, Pemuda terkhusus karang taruna putra mandiri serta masyarakat desa Sewor. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait tentang Peningkatan Infrastruktur Desa Dengan Pembuatan Papan Petunjuk Jalan dusun Desa Sewor oleh tim pengabdian terdiri atas 4 tahapan kegiatan. Gambar 1 berikut ini adalah skema pelaksanaan tahapan kegiatan :



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Metode pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan pendekatan PAR terdiri dari 4 (empat) tahapan ,pertama melakukan reseach dan survei lapangan pada lokasi yang nantinya menjadi titik pemasangan papan petunjuk,sehingga dapat ditentukan tempat-tempat yang membutuhkan

papan tersebut dan lokasi pemasangan papan petunjuk. Pada tahapan *research*, survei dan penentuan lokasi dilakukan juga menggunakan citra yang ditampilkan melalui kunjungan disetiap dusun - dusun yang ada di desa sewor sekaligus citra *street view google maps* dengan memperhatikan batas dusun di Desa sewor yang diperoleh untuk membuat peta Desa Sewor. berdasarkan reseach dan survei setiap dusun dan hasil pembuatan peta, Desa Sewor terbagi ke dalam lima wilayah Dusun yaitu Dusun Ngrapah, Dusun Nemon, Dusun Ngengkren, Dusun Dongdowo dan Dusun Sewor. Pelaksanaan program ini dilakukan oleh tim pengabdian.

Tahapan kedua yaitu menyiapkan alat dan bahan untuk pembuatan papan petunjuk arah jalan dusun. Bahan yang diperlukan meliputi papan besi, tiang besi, cat, pilox, semen dan lain-lain. Sedangkan peralatan yang dibutuhkan meliputi ketam besi, alat las besi, gergaji, penggaris dan lain-lain dimana alat dan bahan tersebut didapatkan dari warga sekitar dan ada juga yang dibeli. Namun, sebelum pembuatan papan dilakukan tentu saja terlebih dahulu harus menentukan desain yang akan dibuat untuk nama papan dusun yang hendak digunakan nantinya, desain tersebut dibuat oleh mahasiswa KKN-PAR dengan cara mendiskusikan mengenai nama, tulisan dan warna cat yang akan digunakan.

Tahapan ketiga, yaitu dilakukan proses pembuatan papan dan pengecatan berdasarkan desain yang telah ditentukan atau disepakati bersama. Setelah desain selesai dibuat, selanjutnya pembuatan dan perakitan papan dengan tiang papan dilakukan dengan cara di las. Kemudian dilanjutkan dengan penulisan nama-nama dusun yang ada di Desa Sewor. Setelah itu, dilakukan proses pengecatan tiang papan penunjuk arah dusun agar lebih berwarna dan menarik ketika dibaca. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa KKN-PAR. Tahapan keempat dan terakhir merupakan tahapan paling penting dari program kegiatan ini yaitu pemasangan papan petunjuk arah jalan dusun yang dimana pemasangan dilakukan oleh mahasiswa dibantu pemerintahan desa, pemuda dan masyarakat sekitar. Pemasangan papan tersebut dilakukan pada titik-titik lokasi yang telah ditentukan sebelumnya. Agar papan petunjuk arah jalan dusun lebih kokoh dan dapat bertahan lama, saat pemasangan papan tidak hanya di tancapkan di tanah, tetapi juga dilakukan penyemenan pada bagian bawah tiang papan tersebut. pemasangan dilakukan pada pagi sampai siang dan malam hari sehabis shalat isya' dengan membawa alat seperti pasir, semen, linggis, timba dan lain-lain.

Teknik pengambilan data sebelum action pengabdian dengan menggunakan pendekatan PAR pada *research* ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik Miles dan Huberman bahwa ada tiga alur teknik analisis data, yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sumber data dibagi menjadi dua, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Tahap-tahap penelitian dibagi menjadi tiga, yaitu pra lapangan, lapangan dan tahap analisis data (Moleong, L.J., (2018).



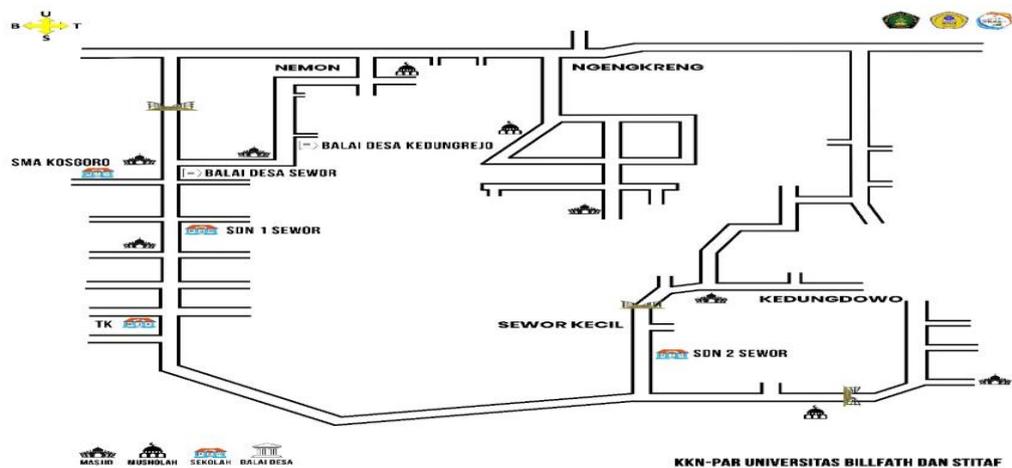
Pada tahap pra lapangan, kegiatan yang dilakukan adalah menyusun rancangan penelitian serta mempersiapkan berbagai instrumen penelitian, menentukan lokasi penelitian, memilih dan informan serta menyiapkan perlengkapan penelitian. Pada tahap lapangan, yang dilakukan adalah mengenal lokasi penelitian dan persiapan diri, memasuki lokasi serta mengumpulkan data. Pada tahap analisis data, yang dilakukan adalah menganalisis dan menginterpretasi data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam program yang telah dilaksanakan tim pengabdian kepada masyarakat sifatnya adalah jangka panjang, oleh karena itu belum bisa menyimpulkan bagaimana hasil yang dicapai. Program yang kami buat adalah Petunjuk Jalan, sementara ini hasil yang sudah dicapai adalah terbentuknya petunjuk jalan sebagai upaya peningkatan infrastruktur pemerintah dusun Ngrapah, dusun Nemon, dusun Ngengkreg, dusun Sewor, dusun Kedungdowo. Infrastruktur (*infrastructure*), menurut definisi *Oxford Dictionaries* adalah struktur fisik dan organisasi dasar (seperti bangunan, jalan, pasokan energi) yang diperlukan untuk beroperasinya masyarakat dan institusi (Budi, 2018:23).

Infrastruktur berkaitan pada sistem fisik yang menyediakan transportasi, pengairan, drainase, bangunan-bangunan gedung dan fasilitas publik yang lain yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkup sosial dan ekonomi. Sistem infrastruktur merupakan pendukung utama fungsi-fungsi sistem sosial dan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat (Hermanto, 2007:11).

Infrastruktur jalan dalam hal ini papan petunjuk jalan dapat memberikan jalan keluar bagaimana masyarakat pendatang baru tidak salah arah dan tujuan (Alalak Utara et al., 2021). Berdasarkan dari program pengabdian masyarakat membuat sebuah peta lokasi kegiatan sebagai berikut:



Gambar 2. Peta Batas Administrasi Desa Sewor

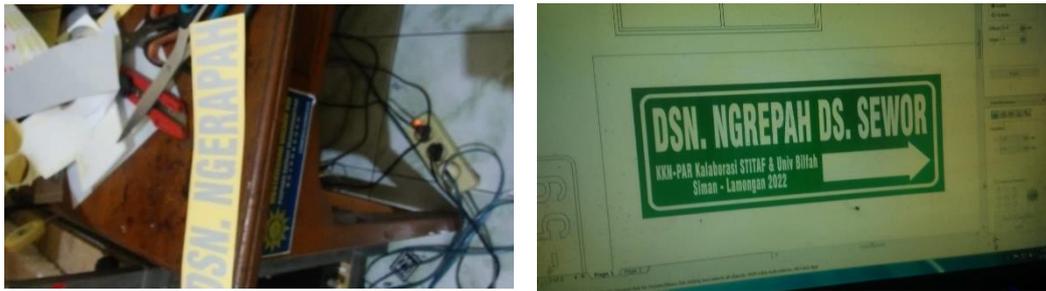
Pelaksanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan dan ditentukan sebelumnya. Sebelum pembuatan papan petunjuk arah jalan dusun Desa Sewor, terlebih dahulu tim pengabdian menentukan desain yang akan dibuat dan menyiapkan alat dan bahan untuk pembuatan papan petunjuk arah jalan dusun, dalam membuat papan petunjuk jalan tim pengabdian berusaha untuk berpedoman pada teori yang dikemukakan oleh Henner (2000) bahwa papan penunjuk arah yang kreatif memadukan elemen visual dan narasi, terdapat beberapa unsur penting dalam kemampuan penunjuk arah melayani kebutuhan pengunjung . warna merupakan unsur penting saat mendesain papan petunjuk arah karena membuat benda terlihat menarik. Warna juga dapat menjadi bagian dari pengodean visual pada sistem *wayfinding* serta mendukung pengelompokan tempat.

Setelah alat dan bahan sudah disiapkan maka pembuatan papan dimulai. Pembuatan papan penunjuk arah jalan setiap dusun oleh tim pengabdian Desa Sewor serta dibantu pemerintahan desa, masyarakat dan pemuda sekitar dapat berjalan dengan lancar dan tertib yang sebelumnya sudah disepakati bersama. Papan atau plakat penunjuk arah jalan disetiap dusun dibuat menggunakan besi yang telah disiapkan berjumlah 9 buah yang telah dipotong dan diukur terlebih dulu, dimana terdapat 6 titik strategis pemasangan yang sudah ditentukan sebelumnya, sehingga pada satu titik pemasangan papan tersebut terdapat satu, dua hingga tiga papan dalam satu tiang yang dipasang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Sewor, Kecamatan Sukorame dengan turun ke 5 dusun antara lain Dusun Ngrapah, Dusun Nemon, Dusun Ngengkren, Dusun Dongdowo dan Dusun Sewor. Adapun pengerjaan pembuatan plakat/papan penunjuk arah jalan dusun menggunakan alat dan bahan sebagai berikut: 1) Papan besi yang berukuran dengan panjang 46 cm, lebar 13 cm, dengan tebal 1,5 cm sebanyak 9 buah papan besi. 2) Tiang besi dengan panjang +- 2 m, lebar 3 cm dan tebal 2 cm, sebanyak 6 buah tiang besi. 3) Bahan tambahan lainnya seperti cat, pilox, semen, linggis dan lain-lain.

Proses pengerjaan pembuatan papan penunjuk arah jalan dusun ini memerlukan waktu 3 hari yaitu mulai tanggal 20 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 23 Agustus 2022 karena kendala waktu masyarakat yang mayoritas petani jadi pemasangan dilakukan 29 Agustus 2022, dimana dalam jangka waktu tersebut telah sesuai dengan jadwal. Serangkaian proses mulai dari pembuatan hingga



pemasangan papan penunjuk arah jalan dusun dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. Pembuatan Papan Petunjuk Jalan setiap dusun di Desa Sewor

Proses pembuatan Papan Petunjuk dimana proses pembuatan dilakukan oleh tim pengabdian Desa Sewor. Langkah yang dilakukan yaitu mengukur panjang, lebar dan tebal besi sesuai dengan desain papan / plakat yang dibutuhkan. Proses Pembuatan ini menggunakan mesin dan manual.



Gambar 4. Proses pemotongan dan Pemberian Nama

Proses kedua yaitu proses pemotongan papan dan pemberian nama, dimana papan yang akan dipotong terlebih dahulu mesin sesuai ukuran. Kemudian, papan diukur panjang, lebar serta tebal sesuai desain yang telah ditentukan sebelumnya. Papan yang dipotong berjumlah 9 buah dengan ukuran yang sama dan didalam nama papan-papan tersebut diberi tanda panah sebagai simbol petunjuk arah yang ditentukan. proses pemberian nama pada masing-masing papan, dimana dalam proses ini sebelumnya telah disiapkan nama-nama dusun yang dicetak menggunakan mesin.



Gambar 5. Proses pengecutan

Proses ketiga yaitu proses pengecatan tiang penunjuk arah jalan dusun. Pada proses pengecatan tiang ini menggunakan cat berwarna hitam agar papan atau plakat dapat terlihat dengan jelas walaupun dari jarak yang cukup jauh. Pengecatan ini menggunakan cat yang telah dibeli di toko bangunan yang berada di Desa Sewor. Proses pengecatan tersebut dilakukan oleh tim pengabdian.



Gambar 6. Proses perekatan Papan pada Tiang besi

Proses keempat yaitu proses perekatan papan pada tiang. Dalam proses ini menggunakan baut sebagai perekat agar lebih kuat dan tahan lama. Proses perekatan ini harus dilakukan secara benar dimana papan-papan harus direkatkan sesuai dengan arah yang ditentukan agar nantinya disaat pemasangan plakat tidak salah.



Gambar 7. Proses penyerahan Petunjuk jalan kepada kepala Desa Sewor

Proses kelima yaitu proses penyerahan petunjuk jalan kepada kepala desa Sewor. Dalam proses ini penyerahan papan petunjuk jalan setiap dusun di Desa Sewor sebagai bukti bahwa terealisasinya program kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Sewor kecamatan Sukorame sesuai dengan yang dibutuhkan masyarakat Desa tersebut.



Gambar 8. Proses pemasangan petunjuk jalan setiap dusun di Desa Sewor

Proses keenam yaitu proses pemasangan papan arah jalan di setiap dusun. Pemasangan papan arah jalan di setiap dusun dilakukan di 6 titik strategis yang telah ditentukan sebelumnya. Proses tersebut meliputi penggalian lubang tempat tiang papan yang akan ditancapkan. Setelah tiang ditancapkan, selanjutnya lubang tersebut ditutup menggunakan tanah dan batu. Langkah terakhir yaitu menyemen bawah tiang papan agar papan petunjuk arah jalan dusun dapat berdiri dengan kokoh. Proses tersebut dilakukan oleh tim pengabdian dengan dibantu oleh pemerintah desa, pemuda karang taruna putra mandiri dan masyarakat setempat.



Gambar 9. Tampilan papan petunjuk jalan setiap dusun di desa Sewor

Gambar 9 menunjukkan tampilan papan petunjuk arah jalan setiap dusun di salah satu lokasi pemasangan yang berada di pintu masuk Dusun Ngrapah dimana menurut masyarakat setempat Dusun Ngrapah merupakan kepala dan Dusun Sewor ekor di desa Sewor. Pada gambar tersebut terlihat beberapa tim pengabdian turut berfoto di samping papan petunjuk arah jalan dusun dengan salah satu pemerintahan desa.

Dari program pemasangan papan petunjuk arah jalan dusun yang dilakukan tim pengabdian bersama pemerintah desa, pemuda dan masyarakat setempat dilakukan sebuah survei untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap program ini dimana didapatkan 3 indikator penilaian yaitu perencanaan program, pelaksanaan program sesuai target yang telah direncanakan dan pelaksanaan program yang berjalan lancar dan kondusif. Survei ini dilakukan dengan

mewawancarai 12 responden dari 5 dusun yang berbeda dengan masing-masing dusun 3 responden, sehingga didapatkan hasil survei sebagai berikut:

Tabel 1. Tingkat Kepuasan Masyarakat dalam Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Pemasangan Papan Petunjuk Arah Jalan Dusun di Desa Sewor

No	Indikator	Presentase Puas	Presentase Cuku Puas	Presentase Tidak Puas
1.	Perencanaan Program yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PAR	100%	0%	0%
2.	Pelaksanaan program sesuai target yang telah direncanakan	100%	0%	0%
3.	Pelaksanaan program yang berjalan lancar dan kondusif	90%	10%	0%

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui tingkat kepuasan masyarakat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pembuatan dan pemasangan papan petunjuk arah jalan setiap dusun di Desa Sewor. Dari 3 (tiga) indikator yang telah ditetapkan kemudian diperoleh hasil dan dipresentasikan sesuai dengan kategori yang telah ditentukan yaitu kategori puas, cukup puas, dan tidak puas.

Dalam indikator pertama tentang "Perencanaan program yang dilakukan oleh tim pengabdian dari hasil wawancara yang ditampilkan dalam tabel indikator menunjukkan tingkat kepuasan masyarakat yakni sesuai dan memenuhi persentase kepuasan masyarakat yaitu 100%. Artinya masyarakat sangat setuju dengan perencanaan program dan bersedia untuk turut serta dalam proses pelaksanaan program tersebut. Indikator kedua yaitu "Pelaksanaan program sesuai dengan target yang telah direncanakan" dengan persentase kepuasan yang diperoleh yaitu 100%. Artinya dalam pelaksanaan program pemasangan papan petunjuk arah jalan dusun tersebut sudah sesuai dengan target yang telah direncanakan serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat dimana segala hal pada indikator pertama dan kedua sudah terlaksana tanpa masalah sedikitpun dengan tingkat kepuasan maksimal. Indikator ketiga atau terakhir yaitu "Pelaksanaan program berjalan lancar dan kondusif" memperoleh tingkat kepuasan dengan skor 90% dan sisanya hanya 10% untuk presentasi cukup puas. Hal tersebut menunjukkan bahwa hampir seluruh masyarakat puas dan hanya sebagian kecil masyarakat yang merasa cukup puas dari pelaksanaan program tersebut. Adanya persentase 10% pada kategori cukup puas dikarenakan adanya sedikit kendala teknis di lapangan pada saat akan dilakukannya proses pelaksanaan program pemasangan papan petunjuk dikarenakan faktor waktu, cuaca dan lain sebagainya. Namun hal tersebut tidak mengurangi antusiasme dari tim pengabdian serta pemerintahan desa, pemuda karang taruna putra mandiri



dan masyarakat yang turut berpartisipasi dalam pelaksanaan program tersebut. Mengingat kami selaku tim pengabdian dan masyarakat setempat tentunya menginginkan agar program pemasangan papan petunjuk dapat berjalan dengan baik.

Sebagai tim pengabdian mendorong dan menyadarkan masyarakat untuk keberlanjutan dari program tersebut guna menjaga serta merawat infrastruktur dalam hal ini papan petunjuk sehingga program yang telah dilaksanakan sukses dan berguna untuk masyarakat setempat, tentu saja hal tersebut ditentukan oleh masyarakat Desa Sewor itu sendiri, para pengguna jalan serta orang-orang yang berkunjung ke Desa Sewor dalam memanfaatkan prasarana tersebut.

Untuk meningkatkan pengetahuan serta kesadaran masyarakat dalam menyukseskan program ini, masyarakat diberi kepercayaan menjaga dan merawat infrastruktur yang menjadi program pengabdian kepada masyarakat tersebut agar kedepannya Desa Sewor bisa menjadi desa yang sejahtera khusus dari segi pengadaan prasarana petunjuk arah jalan dusun.

Program tim pengabdian dengan mengangkat tema Peningkatan Infrastruktur Desa dengan Pembuatan Papan Petunjuk Jalan tentu memiliki banyak manfaat satu diantara banyak manfaat tersebut adalah mendukung jaringan struktur agar pertumbuhan ekonomi dan sosial masyarakat dapat berjalan dengan baik, dengan semakin banyaknya pendatang maka *income* bagi masyarakat yang membuka usaha di pasar atau kios-kios kecil yang berada di Desa Sewor akan bertambah sesuai yang dikemukakan oleh Jhingan, M. L. (2012) menyatakan bahwa infrastruktur memiliki peranan positif terhadap pertumbuhan ekonomi dengan jangka pendek menciptakan lapangan kerja sektor konstruksi dan jangka menengah dan panjang akan mendukung peningkatan efisiensi dan produktivitas sektor-sektor terkait

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan pendekatan PAR dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di Desa Sewor, Kecamatan Sukorame, Kabupaten Lamongan yakni dalam kemudahan pencarian dusun di desa tersebut melalui kegiatan pembuatan peta desa sekaligus pemasangan papan penunjuk arah jalan setiap dusun di beberapa titik lokasi yang sudah ditentukan dan program tersebut telah terlaksana dengan baik. Program ini terlaksana tidak terlepas dari antusias kami sebagai tim pengabdian serta partisipasi, dukungan dan bantuan pemerintah, pemuda karang taruna putra mandiri dan masyarakat Desa Sewor. Dalam proses pengabdian masyarakat dengan menggunakan pendekatan PAR ini mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi program tersebut tidak ditemukan hambatan yang cukup berarti. Dengan adanya peta desa sekaligus papan petunjuk arah jalan setiap dusun di Desa Sewor, diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Sewor dan sekitarnya maupun pendatang. Papan petunjuk arah jalan setiap dusun merupakan prasarana untuk

memperjelas arah menuju dusun yang akan dilewati oleh pengguna jalan. Diharapkan untuk kedepannya akan lebih baik lagi jika dilakukan pengadaan papan denah lokasi penunjuk arah ke tempat-tempat penting serta papan himbauan area bebas sampah dan himbauan lubang atau kerusakan jalan agar pengguna jalan khususnya pengguna kendaraan.

Adapun saran untuk tim pengabdian selanjutnya diharapkan mampu melakukan dan mengembangkan pengabdian yang berkaitan dengan peningkatan infrastruktur Desa dengan dipadukan program-program yang lebih baik lainnya sehingga dapat memberi manfaat yang lebih luas lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Program kegiatan ini didanai oleh Universitas Billfath, donator dan iuran dari tim pengabdian kepada masyarakat. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pimpinan Universitas Billfath. Terima kasih kepada kepala desa Sewor bapak Tarno yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan kegiatan ini. Terima kasih pemerintahan desa sewor yang telah membantu sehingga kegiatan ini terlaksana dengan lancar. Terima kasih kepada masyarakat desa sewor yang telah memberikan dukungan penuh sehingga terlaksana kegiatan ini. Terima kasih kepada pemuda – pemuda desa sewor khususnya karang taruna putra mandiri yang telah membantu kami agar kegiatan ini berjalan dengan lancar. Terima kasih kepada bapak dan ibu ida yang bersedia memberikan tempat tinggal kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan ini dengan baik. Terima kasih kepada Pusat Penelitian dan dan pengabdian kepada masyarakat) STIT Al – Fattah serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Billfath yang telah memfasilitasi serta terus memberikan kami motivasi untuk melaksanakan kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Alalak Utara, K., Barito Kuala, K., Selatan Fachmawati, K., & Hartanto, D. (2021). *Plang Atau Papan Nama Batas Rt Desa Panca Karya*. <http://proceeding.mbunivpress.or.id/index.php/bamara>
- Amalia, D. (2018). Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2007 – 2014
- Arindini, U. S. (2018). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan, Listrik Dan Pma Terhadap Pdrb Di Daerah Istimewa Yogyakarta Periode Tahun 2004-2016. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. STIM YKPN Yogyakarta.
- Bappeda Desa sewor, *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM des) tahun 2019 – 2023*



- Fadjri, M., Pebrianti, B. F., & Putri, D. S. (2020). Optimalisasi Potensi Wisata Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pesanggrahan Kecamatan Montong Gading. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 2(1), 101-109.
- Friawan, D. (2008). Kondisi Pembangunan Infrastruktur di Indonesia. CSIS Vol.2/37. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Ghozali, I. (2017). Analisis Multivariat dan Ekonometrika. Badan Penerbit Undip.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2013). Analisis Multivariat dan Ekonometrika : Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 10 (2nd ed.). Badan Penerbit Universitas.
- Hapsari, T. (2011). Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Skripsi).
- Hartoni, H. (2018). Impelementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 8(1), 178. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v8i1.3088>
- Henner, H. F. (2000). *Infrastructure et développement un bilan Henri-F. H.*
- Hermanto, D. (2007). Arah Dan Kinerja Investasi Bidang Jalan.
- Ja'far, M. (2007). Infrastruktur Pro Rakyat Strategi Investasi Infrastruktur Indonesia Abad 21. Pustaka Tokoh Bangsa.
- Jhingan, M. L. (2012). Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan. Jakarta. Rajawali Press.
- Keusuma, C. N., & Suriana. (2017). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Dasar Terhadap Pertumbuhan ... March.
- Kodoatie, R. J. (2005). Pengantar Manajemen Infrastruktur. Pustaka Belajar.
- Leksono, E. B. (2020). Peningkatan Fasilitas Desa Dengan Pemasangan Papan Nama RT Dan Perangkat Desa Wotansari. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 2(1), 174-179.
- Maryaningsih, N., Hermansyah, O., & Savitri, M. (2014). Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 17(1), 62-98. <https://doi.org/10.21098/bemp.v17i1.44>
- Moleong, L. J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, cetakan ke-37*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mubarok, H., Karim, S. F., Romdhoni, H., Raziqin, A. A., Septiana, L., Sari, H. N., & Maknunah, J. (2019). Pemberdayaan Segi Fisik dan Non Fisik Bidang Sosial, Kemasyarakatan, dan Kesehatan berbasis Potensi Padukuhan Monggol. *Prosiding Konferensi Pengabdian Masyarakat*, 1, 87-90.
- Muhammad, A. (2009). Komunikasi Organisasi. Jakarta: Bumi Aksara.

- Musliyatun, T. (2016). Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa Pelukahan Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau, 3(1), 1-14.
- Narasi, L., Aksi, R., Kuliah, P., & Masyarakat, P. (n.d.). *Membangun Rumah Baca Sebagai Tempat Pembiasaan Gerak Literasi*.
- Nasdian, Fredian Tonny. 2014. Pengembangan Masyarakat. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Ndulu, B., Niekerk, L. K., & Reinikka, R. (2005). Infrastructure, Regional Integration and Growth in Sub-Saharan Africa. *Africa in the World Economy*, December, 101-121.
- Ningrum, D. A., Putra, B. C., Ardhyati, I. W., & Lestariningsih, W. (2019). Pembuatan Sarana Desa Untuk Papan Petunjuk Jalan Desa Dan Lingkungan Desa Jogosatru. *Among: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1) 25-31.
- NSS, R. L. P., Suryawardana, E., & Triyani, D. (2015). Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Usaha Ekonomi Rakyat Di Kota Semarang. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 17(1), 82. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v17i1.505>.
- Priyasmika, R., Nisa', R., Alfian, A., Tetralian, P., Kumala, B., Rohmah, A., (2022). *Buku Pedoman KKN - PAR kolaboratif STITAF Lamongan dan Universitas Billfath*. P3M STITAF dan LPPM Universitas Billfath
- Putri, P. I. (2014). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Belanja Modal, Dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pulau Jawa. 7(708). <https://doi.org/10.15294/jejak.v7i1.3596>.
- Rivai, A., Fauziah, N., & Rahmad Rahim, A. (2020). Pembuatan Sarana Papan Petunjuk Arah Jalan Desa Tenggara. *Journal of Community Service*, 2(4).
- Santosa, S. (2009). *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudarman, P. (2004). *Belajar Efektif di Perguruan Tinggi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sulistijo Sidarto dan Budi Santoso. (2018). *Proyek Infrastruktur & Sengketa Konstruksi*. Depok: Prenadamedia Group.
- Winardi, J. (2007). *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

